

**KARAKTERISTIK ANAK DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN
YANG MENDERITA PNEUMONIA: SEBUAH TINJAUAN NARATIF**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Pembimbing 1 : dr. Fitrissia Amelin, Sp.A, M.Biomed
Pembimbing II : dr. Mefri Yanni, Sp.JP (K), FIHA

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF CHILDREN WITH CONGENITAL HEART DISEASE AND PNEUMONIA: A NARRATIVE REVIEW

By
Alia Ramadhani

Congenital heart disease (CHD) is the most common congenital disorder found in children. CHD divided into two groups and could affect hemodynamic and higher the risk of illness together with other risk factors. One of them is pneumonia. Pneumonia is a lower respiratory tract infection and the second most common disease in Indonesia. CHD can cause pneumonia or even aggravate the pneumonia itself. The narrative review was conducted to determine the characteristics of children with CHD and pneumonia.

This study is a narrative review. Literature search was conducted in two databases, namely Google Scholar and Pubmed.

A total of 8 studies were included. Results found that the most common risk factors were premature and low birth weight, acyanotic is the most common types founded and bronchiolitis is another lower respiratory tract infection that could appear due to CHD.

Pneumonia mostly occurs in children under 5 years of age born with low birth weight, premature and male sex, acyanotic CHD is the main risk factor for pneumonia due to overcirculation in the lungs. In addition to pneumonia, other lower respiratory tract infections that can occur is bronchiolitis

Keyword: *congenital heart disease, lower respiratory tract infection, pneumonia*

ABSTRAK

KARAKTERISTIK ANAK DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN YANG MENDERITA PNEUMONIA: SEBUAH TINJAUAN NARATIF

Oleh
Alia Ramadhani

Penyakit jantung bawaan (PJB) adalah kondisi abnormal jantung yang paling sering ditemukan pada anak. PJB melalui dua kelompok besarnya, sianotik dan asianotik, dapat mempengaruhi hemodinamik tubuh dan meningkatkan risiko terjadinya penyakit lain bersamaan dengan faktor risiko yang muncul pada anak. Salah satunya adalah pneumonia. Pneumonia adalah infeksi saluran pernapasan bawah kedua yang paling banyak terjadi setelah diare di Indonesia. PJB dapat menyebabkan pneumonia bahkan memperberat pneumonia pada anak. Kajian literatur naratif ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pneumonia pada anak dengan PJB.

Penelitian ini merupakan kajian literatur naratif. Pencarian literatur dilakukan di dua pangkalan data yaitu Pubmed dan Google Scholar untuk mendapatkan studi observasional.

Terdapat 8 studi yang dimasukkan kedalam tinjauan naratif ini. Ditemukan faktor risiko yang terbanyak adalah lahir prematur dan BBLR, tipe PJB terbanyak ditemukan adalah asianotik melalui pirau kiri ke kanan dan selain pneumonia, bronkiolitis adalah infeksi saluran pernapasan bawah yang dapat timbul karena PJB.

Pneumonia dan bronkiolitis banyak terjadi pada anak dibawah usia 5 tahun lahir BBLR dan prematur dan berjenis kelamin laki-laki, PJB asianotik menjadi faktor risiko utama pneumonia akibat oversirkulasi pada paru. Selain pneumonia, infeksi saluran pernapasan bawah lainnya yang dapat terjadi adalah bronkiolitis.

Kata kunci: infeksi saluran pernapasan bawah, penyakit jantung bawaan, pneumonia.